

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini diawali dengan penjelasan mengenai latar belakang, pertanyaan penelitian, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

A. Latar Belakang Penelitian

Perawat merupakan salah satu tenaga kerja di rumah sakit yang memiliki interaksi dan kontak langsung secara intensif dengan pasien dan keluarganya. Peran dari perawat sangatlah dibutuhkan untuk memahami sifat, sikap dan harapan pasien agar bisa merawat pasien dengan baik dan dapat bekerja dengan bersungguh-sungguh. Perawat pun memainkan peranan yang sangat besar dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit, oleh karena itu banyak sekali tuntutan yang diberikan kepada perawat dan dapat berdampak pada antusiasme dan keterlibatan perawat terhadap pekerjaannya. Namun dalam upaya perawat untuk memenuhi segala tuntutan yang diberikan oleh rumah sakit kepada perawat tersebut, keadaan perawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) memiliki beberapa masalah berkaitan hak perawatnya, salah satunya yaitu kurangnya perhatian pada hak upah perawat tersebut di mana tiga bulan gaji perawat yang dijanjikan dibayar namun oleh pihak Rumah Sakit ditunda karena adanya hambatan dengan lembaga lain, hal tersebut dilansir dalam laman intelmedia.co tanggal 24 Maret 2018.

Selain itu, hal yang terjadi pada perawat di RSUD Sayang Cianjur ialah kurangnya keterbukaan dan komunikasi dari pihak direksi kepada pegawai, hal tersebut dibuktikan pada laman kabarcianjur.com pada tanggal 17 Mei 2013 yang memberitakan bahwa perawat IGD rumah sakit dimutasi namun rekan perawatnya tidak terima sehingga melakukan demo dan mogok kerja pada rumah sakit tersebut. Kondisi yang dihadapi oleh perawat RSUD Sayang Kabupaten Cianjur tersebut tentunya akan berpengaruh terhadap bagaimana cara kerja ia dalam melakukan pekerjaannya atau yang disebut dengan work engagement. Work engagement sangatlah penting bagi perawat karena dari hal

tersebut maka dapat dilihat semangat, dedikasi, dan bagaimana penghayatan perawat dalam melaksanakan tugasnya (Bakker dan Demerouti, 2008; Taranowski, 2011; Schaufeli, 2011).

Adapun pembeda work engagement antar individu dapat dilihat dari tiga hal yaitu vigor, dedication dan absorption (Schaufeli, dkk, 2002). Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Bakker dan Leiter (2011) didapat hasil bahwa individu dengan work engagement yang tinggi lebih memungkinkan untuk bekerja keras dan mempunyai emosi positif juga bersyukur terhadap pekerjaannya sehingga kinerjanya dapat optimal.

Work engagement pada perawat dipengaruhi oleh resiliensi (Widuri, 2012; Apriawal, 2012). Resiliensi adalah suatu mindset yang mampu untuk meningkatkan seseorang untuk mencari pengalaman baru dan merupakan kemampuan untuk bertahan, kemudian menyesuaikan diri dengan kondisi yang sulit dihadapi oleh individu agar tetap tangguh dan dapat bertahan untuk melanjutkan kehidupannya (Steven dan Prihatsanti, 2017; Santoso dan Jatnika, 2017).

Bagi perawat, resiliensi sangatlah penting karena apabila perawat mempunyai resiliensi yang tinggi maka akan mudah baginya mengubah ancaman-ancaman menjadi kesempatan untuk berkembang dan akan terhindar dari konflik yang melibatkan perawat lainnya, sadar akan tugas dan tanggung jawab tanpa tekanan dari atasan, juga tercipta ide-ide yang bermanfaat untuk organisasi (Yuniar, Nurtjahjanti, Rusmwati, 2011; Sterns, 2007).

Selain resiliensi, dukungan sosial juga berpengaruh terhadap work engagement. Dukungan sosial merupakan sesuatu yang penting untuk dibangun dan dikelola agar tercipta lingkungan sosial yang sehat dan membuat individu bersemangat meskipun menghadapi pekerjaan yang berat (Iswanto dan Agustina, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Ramos dan Almeida (2017) menyatakan bahwa dukungan sosial dan work engagement merupakan kunci penting yang menunjang keprofesionalitasan.

Baik resiliensi dan dukungan sosial, keduanya sama-sama terkait dengan work engagement. Sehingga *work engagement* menjadi sesuatu yang penting untuk diperhatikan karena dengan tingginya *work engagement* yang ada dalam

diri perawat dapat memenuhi segala tuntutan yang diberikan oleh pihak rumah sakit walaupun keadaan perawat di RSUD Sayang Kabupaten Cianjur sedang bermasalah. Oleh karena itu, peneliti perlu untuk melakukan penelitian yang menggabungkan keduanya yaitu resiliensi dan dukungan sosial untuk dilihat pengaruhnya terhadap *work engagement* pada perawat RSUD Sayang Kabupaten Cianjur.

B. Pertanyaan Penelitian

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini ialah apakah terdapat pengaruh resiliensi dan dukungan sosial terhadap *work engagement* pada perawat di RSUD Sayang Kabupaten Cianjur dan didahului dengan mengetahui pengaruh resiliensi terhadap *work engagement*, dan mengetahui dukungan sosial terhadap *work engagement*.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh resiliensi dan dukungan sosial terhadap *work engagement* pada perawat di RSUD Sayang Kabupaten Cianjur.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan konsep dasar dalam memahami aspek-aspek psikologi industri dan organisasi juga memberikan sumbangan pengetahuan dan menambah referensi mengenai pengaruh resiliensi dan dukungan sosial terhadap *work engagement* pada perawat RSUD Sayang Kabupaten Cianjur.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penelitian ini terdiri dari lima bab dengan penjelasan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang, pertanyaan penelitian, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi penjelasan mengenai teori, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian yang berkaitan dengan resiliensi, dukungan sosial dan *work engagement* pada perawat.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai desain, populasi, sampel, responden penelitian, variabel dan instrumen penelitian juga teknik pengambilan dan analisis data yang akan digunakan.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai hasil serta pembahasan mengenai hasil analisis data yang diuraikan antara lain gambaran secara demografis dan kategorisasi pada tiga variabel penelitian: resiliensi, dukungan sosial, *work engagement* serta analisis statistik untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dikaitkan dengan landasan teori.

5. BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan uraian dari simpulan penelitian yang telah dilakukan dan saran bagi berbagai pihak yang terlibat dalam penelitian ini dan bagi peneliti selanjutnya.